



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT. WIJAYA KARYA TBK
PERIODE 2010-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

FITRI HANDAYANI
NIM. 17 402 00175

PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT. WIJAYA KARYA TBK
PERIODE 2010-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

FITRI HANDAYANI
NIM. 17 402 00175

PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT. WIJAYA KARYA TBK
PERIODE 2010-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

FITRI HANDAYANI
NIM. 17 402 00175

Pembimbing I

Dr. Darwis Harahap, S. H. I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Pembimbing II

Aliman Syahuri Zein M. E. I
NIDN. 20 28048201

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **FITRI HANDAYANI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 03 Februari 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **FITRI HANDAYANI** yang berjudul "**Pengaruh Current Ratio dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Investment Pada PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN.20 28048201

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Handayani
NIM : 17 402 00162
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Februari 2022

Saya yang Menyatakan,



FITRI HANDAYANI
NIM. 17 402 00175

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **FITRI HANDAYANI**
NIM : 17 402 00175
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 03 Februari 2022

Yang menyatakan,



FITRI HANDAYANI

NIM.17 402 00175



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : FITRI HANDAYANI
NIM : 17 402 00175
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi
Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Current Ratio* dan *Working Capital
Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada
PT. Wijaya Karya Tbk periode 2010-2021

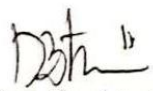
Ketua


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

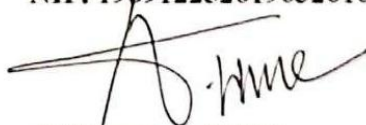

Ihdi Aini, M.E
NIP. 198912252019032010

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002


Ihdi Aini, M.E
NIP. 198912252019032010


Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 20201218902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 15 Maret 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,45
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *WORKING CAPITAL TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* PADA PT. WIJAYA KARYA TBK PERIODE 2010-2021

NAMA : FITRI HANDAYANI
NIM : 17 402 00175

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 17 Maret 2022

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Fitri Handayani
Nim : 17 402 00175
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* Dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Investment* pada PT Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021

Penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi dimana *current ratio* meningkat pada tahun 2014 dan 2015 sedangkan *return on investment* menurun dan *current ratio* menurun pada tahun 2011, 2013 dan 2019 sedangkan *return on investment* meningkat. *Working capital turnover* meningkat pada tahun 2012, 2017, 2020 dan 2021 sedangkan *return on investment* menurun dan *working capital turnover* menurun pada tahun 2016 dan 2018 sedangkan *return on investment* meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *current ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan itu, teori pendekatan ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu *current ratio*, *working capital turnover*, dan *return on investment* serta pendukung teori lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan data sebanyak 48 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pencarian data dan dokumentasi yang ada di situs www.wika.co.id pada laporan keuangan perusahaan. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi (R^2) dengan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on investment* dengan nilai $t_{hitung} (-0,094) < t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikansi $(0,926) > \alpha = 0,05$. Variabel *working capital turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on investment* dengan nilai $t_{hitung} (0,183) < t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikansi $(0,856) > \alpha = 0,05$. Sedangkan secara simultan *current ratio* dan *working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* dengan nilai $F_{hitung} (0,036) > F_{tabel} (3,20)$. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) sumbangan pengaruh *current ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on investment* sebesar 0,2 persen. Sedangkan sisanya sebesar 99,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Working Capital Turnover*, *Return On Investment*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021.”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak selaku Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr.Erawati, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A.,

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku ketua prodi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, M.Si selaku sekretaris prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Aliman Syahuri Zein M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda saya Ponardi dan Ibunda saya Sri Derita Wati) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk Saudara-Saudara saya, abang Budi Pratama, adik Bayu Prawibowo, serta kakak ipar Rizki Amalia Ritonga S.E, dan keponakan saya Mikeyla Putri Pratama semoga selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral dan material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat saya Syah Pitri Nasution, Eka Fitri S.E serta sahabat-sahabat seperjuangan di Akuntansi I mahasiswa angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.
10. Rekan seperjuangan saya grup KKL dan grup Magang yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 03 Februari 2022
Peneliti,

FITRI HANDAYANI
NIM: 17 402 00175

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

- a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyata kandi depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu di letakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baikfi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. <i>Return On Investment</i>	15
a. Pengertian <i>Return On Investment</i>	15
b. Faktor -Faktor yang mempengaruhi ROI.....	16
c. Pengukuran dan indikator ROI.....	16

2.	<i>Current Ratio</i>	17
a.	Pengertian <i>Current Ratio</i>	17
b.	Faktor - Faktor yang mempengaruhi CR	17
c.	Pengukuran dan Indikator CR.....	18
d.	Pandangan Islam terhadap CR	19
3.	<i>Working Capital Turnover</i>	20
a.	Pengertian <i>Working Capital Turnover</i>	20
b.	Manfaat <i>Working Capital Turnover</i>	21
c.	Unsur-Unsur WCT yang Optimal	21
d.	Pengukuran dan indikator WCT.....	22
e.	Pandangan Islam terhadap WCT.....	22
B.	Penelitian Terdahulu	24
C.	Kerangka Pikir	30
D.	Hipotesis	33
BAB III	METODE PENELITIAN	34
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B.	Jenis Penelitian	34
C.	Populasi dan Sampel	34
D.	Sumber Data	35
E.	Teknik Pengumpulan Data	36
1.	Studi Kepustakaan.....	36
2.	Dokumentasi	36
F.	Teknik Analisis Data	37
1.	Statistik Deskriptif.....	37
2.	Uji Normalitas	37
3.	Uji Asumsi Klasik	37
a.	Uji Multikolinearitas	37
b.	Uji Autokorelasi	38
c.	Uji Heteroskedastisitas	39
4.	Analisis Regresi Berganda	39
5.	Uji Hipotesis	40

a. Koefisien determinan (R^2)	40
b. Uji Parsial (Uji t)	40
c. Uji Simultan (Uji f)	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Gambaran Umum PT. Wijaya Karya Tbk.....	42
2. Produk PT. Wijaya Karya Tbk.....	47
3. Logo Perusahaan	49
B. Deskripsi Data	50
C. Hasil Pengujian Data	56
1. Statistik Deskriptif	56
2. Uji Normalitas	57
3. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Multikolinearitas	58
b. Uji Autokorelasi	60
c. Uji Heteroskedastisitas	61
4. Analisis Regresi Linier Berganda	62
5. Uji Hipotesis.....	64
a. Koefisien Determinan (R^2).....	64
b. Uji Parsial (uji t).....	65
c. Uji Simultan (uji F)	66
D. Hasil Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data CR, WCT, dan ROI PT. Wijaya Karya Tbk	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel IV.1 Data <i>Current Ratio</i> PT. Wijaya Karya Tbk	49
Tabel IV.2 Data <i>Working Capital Turnover</i> PT. Wijaya Karya Tbk.....	51
Tabel IV.3 Data <i>Return On Investment</i> PT. Wijaya Karya Tbk	52
Tabel. IV.4 Statistik Deskriptif	54
Tabel IV.5 Uji Normalitas.....	56
Tabel IV.6 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel IV.7 Uji Autokorelasi.....	59
Tabel IV.8 Analisis Regresi Linier Berganda	61
Tabel IV.9 Uji Determinan (R^2).....	62
Tabel IV.10 Uji Parsial (Uji t)	63
Tabel IV.11 Uji Simultan (Uji F).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	29
Gambar IV.1 Logo Perusahaan PT Wijaya Karya Tbk.....	49
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Triwulan CR PT Wijaya Karya Tbk periode 2010-2019

Lampiran 2 Data Triwulan WCT PT Wijaya Karya Tbk periode 2010-2019

Lampiran 3 Data Triwulan ROI PT Wijaya Karya Tbk periode 2010-2019

Lampiran 4 Statistik Deskriptif

Lampiran 5 Uji Normalitas

Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

Lampiran 7 Uji Autokorelasi

Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 9 Analisis Linier Berganda

Lampiran 10 Uji Koefisiensi Determinan (R^2)

Lampiran 11 Uji Parsial (Uji t)

Lampiran 12 Uji Simultan (Uji F)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melakukan kegiatan perusahaan tidak lepas dari kegiatan manajemen. Manajemen merupakan awal dari kegiatan perusahaan yang memiliki tujuan untuk memperoleh keunggulan dari kegiatan yang dilakukan. Setiap kegiatan perusahaan meliputi beberapa bidang seperti produksi, sumber daya manusia, keuangan, dan pemasaran supaya menghasilkan suatu manajemen yang baik dan hasil yang unggul. Dalam dunia kompetitif, perusahaan harus mampu bertahan dan tetap mempunyai keunggulan. Untuk kemajuan perusahaan dibutuhkan informasi yang tepat dari masing-masing bidang tersebut, yang mana saat ini persaingannya sangatlah ketat.

Masing-masing laporan setiap bidang akan menjadi tindakan untuk pengambilan keputusan pada perusahaan sehingga perusahaan untuk mencapai tujuan dan sanggup berkompetitif. Perusahaan dalam mencapai tujuannya harus selalu memperhatikan perkembangan di setiap periode sehingga dapat terlihat kemajuan dari kinerja perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dibutuhkan analisis keuangan agar perusahaan akan melihat apakah perusahaan tersebut dapat memperoleh tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.¹

¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGravindo Persada, 2018), hlm.66.

Kinerja perusahaan bisa diukur dengan *return on investment* karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinal perusahaan dalam memperoleh laba.² *Return on investment* merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang memberikan peran penting buat perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini merupakan cara untuk melihat sejauh mana modal yang ditanamkan mampu memberikan pengambilan keputusan sesuai dengan diharapkan, dapat mengetahui *return on investment* dapat dinilai efisiensi perusahaan dari pemanfaatan aktiva dalam kegiatan operasional dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur menggunakan persentase. *Return on investment* suatu perusahaan dapat diukur dengan kesuksesan dan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva tetap, hutang jangka panjang dan modal kerja secara tepat dan produktif.³

Kinerja perusahaan dapat diukur menggunakan *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat likuiditas pada perusahaan. *Current ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dan hutang jangka pendek. Rasio ini merupakan ukuran yang

² Hermansyah, "Pengaruh Kondisi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris: Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI Katagori Saham LQ 45 Periode 2007 sampai dengan 2011)," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Volume 9, Nomor 02, September 2017 ,hlm.224.

³ Nabhan, Tutuko, dan Kurniawan, "The Effect Of Fixed Assets Turnover, Long-Term Debt, Working Capital On Return On Investment (Empirical Study On Transportation Sub Sector Companies Listed In Idx Periode 2012-2018)," *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* Vol. 18, No. 1, 2020, hlm.15-16.

paling sering digunakan untuk perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Perusahaan bertanggung jawab atas meningkatnya efisiensi modal kerjanya sehingga yang dicapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Modal kerja merupakan modal yang diperlukan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang harus tersedia dari keseluruhan aktiva lancar. *Working Capital Turnover* merupakan rasio yang membandingkan penjualan yang telah dicapai dengan modal kerja dan dapat mengukur efektifitas pengelolaan modal kerja.

Tabel I.1
Data *Current Ratio*, *Working Capital Turnover* dan *Return On Investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk periode 2010-2021

Tahun	<i>Return On Investment</i> (persen)	<i>Current Ratio</i> (Persen)	<i>Working Capital Turnover</i> (kali)
2010	4.53	1.40	4.06
2011	4.69	1.13	10.87
2012	4.61	1.10	14.89
2013	4.95	1.09	17.08
2014	4.71	1.16	12
2015	3.58	1.18	6.93
2016	3.68	1.47	2.25
2017	2.96	1.34	2.92
2018	3.50	1.54	2.03
2019	4.21	1.39	2.27
2020	0.47	1.08	4.33
2021	0.30	1.00	82.04

Sumber dari www.wika.co.id data sudah diolah

Dari tabel I.1 di atas dapat dilihat *Return on investment* pada tahun 2011 dan 2013 mengalami peningkatan. Tahun 2012 *return on investment* mengalami penurunan. Tahun 2014 dan 2016 *working capital turnover* mengalami penurunan. Tahun 2015 *return on investment* mengalami penurunan. Tahun 2017 *return on investment* mengalami penurunan. Tahun 2018 *return on investment* mengalami peningkatan. Tahun 2019 *return on investment* mengalami peningkatan. Tahun 2020 dan 2021 *return on investment* mengalami peningkatan.

Current ratio mengalami penurunan selama tiga tahun berurut dari tahun 2011 sampai 2013. Tiga tahun berurut dari tahun 2014 sampai 2016 *current ratio* mengalami peningkatan. Tahun 2017 *current ratio* mengalami penurunan. Tahun 2018 *current ratio* mengalami peningkatan. Tahun 2019 *current ratio* mengalami penurunan. Tahun 2020 dan 2021 *current ratio* mengalami penurunan.

Working capital turnover mengalami peningkatan selama tiga tahun berurut dari tahun 2011 sampai 2013. Tiga tahun berurut dari tahun 2014 sampai 2016 *working capital turnover* mengalami penurunan. Tahun 2017 *working capital turnover* mengalami peningkatan. Tahun 2018 *working capital turnover* mengalami penurunan. Tahun 2019 *working capital turnover* mengalami peningkatan. Tahun 2020 dan 2021 *working capital turnover* mengalami peningkatan.

Menurut Jumingan menyatakan bahwa rasio aktivitas dan rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur rasio modal kerja dan digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan dengan aktiva yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan. Yang termasuk dalam rasio modal kerja atau rasio likuiditas adalah *current ratio* dan *working capital turnover*.⁴ Menurut Kasmir semakin tinggi modal yang digunakan sebagai modal kerja yang dipromosikan rasio keuangan *current ratio* dan *working capital turnover* seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba (profitabilitas) dan demikian sebaliknya jika sedikit modal yang digunakan sebagai modal kerja laba (profitabilitas) akan menurun.⁵

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan, maka semakin baik karena semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tinggi rendahnya nilai *current ratio* dari suatu perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya nilai *return on investment*.

Asis dkk menjelaskan semakin tinggi *current ratio* maka nilai *return on investment* tinggi dan semakin rendah *current ratio* maka nilai *return on investment* rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban jangka pendek perusahaan dan

⁴ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.123.

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm.251.

berdampak positif terhadap *return on investment*.⁶ Maka fenomena yang terjadi pada tahun 2011 yang dimana *current ratio* menurun sebesar 1.13 persen sedangkan *return on investment* meningkat sebesar 4.69 persen, pada tahun 2013 *current ratio* menurun sebesar 1.09 persen sedangkan *return on investment* meningkat sebesar 4.95 persen, pada tahun 2014 *current ratio* meningkat sebesar 1.16 persen sedangkan *return on investment* menurun sebesar 4.71 persen, pada tahun 2015 *current ratio* meningkat sebesar 1.18 persen sedangkan *return on investment* menurun sebesar 3.58 persen, dan tahun 2019 *current ratio* menurun sebesar 1.39 sedangkan *return on investment* meningkat sebesar 4.21 persen. Tidak sesuai dengan teori yang memaparkan semakin tinggi *current ratio* maka nilai *return on investment* tinggi dan semakin rendah *current ratio* maka nilai *return on investment* rendah.

Menurut Munawir menjelaskan tingkat profitabilitas akan berpengaruh terhadap *working capital turnover*. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi juga penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Yuliana dkk menjelaskan apabila *working capital turnover* tinggi menunjukkan bahwa perputaran modal yang diinvestasikan dari kas kemudian menjadi kas kembali cepat. *Working capital turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola modal kerja dengan efisien. *Working capital turnover* yang tinggi apabila dikaitkan dengan keuntungan berarti untuk

⁶ Asis, dkk. "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Melalui Harga Saham Terhadap *Return On Investment*," dalam *Center of Economic Student Journal*, Vol.2, No.3, Juli 2019, hlm.98.

mencapai penjualan tertentu perusahaan dapat mengelola modal kerja dengan efisien. Peningkatan penjualan akan disertai pada peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.⁷

Maka fenomena yang terjadi pada *working capital turnover* tahun 2012 meningkat sebesar 14.89 kali sedangkan *return on investment* menurun sebesar 4.61 persen, tahun 2016 *working capital turnover* menurun sebesar 2.25 kali sedangkan *return on investment* meningkat sebesar 3.68 persen, tahun 2017 *working capital turnover* meningkat sebesar 2.92 kali sedangkan *return on investment* menurun sebesar 2.96 persen, tahun 2018 *working capital turnover* menurun sebesar 2.03 kali sedangkan *return on investment* meningkat sebesar 3.50 persen, tahun 2020 *working capital turnover* meningkat sebesar 4.33 kali sedangkan *return on investment* menurun sebesar 0.47 persen dan tahun 2021 *working capital turnover* meningkat sebesar 82.04 kali sedangkan *return on investment* sebesar 0.30 persen. Tidak sesuai dengan teori yang memaparkan semakin tinggi *working capital turnover* maka *return on investment* tinggi dan semakin rendah *working capital turnover* maka *return on investment* rendah.

Ada beberapa penelitian yang mengkaji variabel profitabilitas (*return on investment*), seperti peneliti Adlirahman dan Muhammad dalam penelitiannya yang berjudul, “pengaruh likuiditas, efisiensi modal kerja

⁷ Yuliani, dkk. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCTO), Perputaran Aset Tetap (FATO), dan Debt To Total Ssets (DTA) Terhadap Return On Investment (ROI) (Studi Pada Perusahaan Multinasional Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 26, No. 2, September 2015, hlm.7.

dan investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas.” Hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa rasio lancar mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return on investment*.⁸ Tetapi hasil penelitian ini berbeda dari hasil penelitian Hermansyah yang berjudul, “pengaruh kondisi modal kerja terhadap profitabilitas.” Hasil penelitiannya memaparkan bahwa rasio lancar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on investment*.⁹

Ng Sun Fung yang dilakukan penelitian perihal pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Investment* (pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI) hasil dari penelitian menunjukkan *Working Capital Turnover* dan *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*, sedangkan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Investment*.¹⁰ Sedangkan Difky Mashady penelitian yang dilakukan perihal pengaruh *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, *Debt to Total Assets* terhadap *Return On Investment* (perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) yang akan terjadi dari penelitian menunjukkan maka *Working Capital Turnover* (WCT) secara signifikan pengaruh atas *Return On Investment* (ROI) sedangkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to*

⁸ Adlirahman dan Nazar, “Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja dan Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2014),” dalam *Jurnal Manajemen*, Volume 2, No.3, Desember 2017, hlm.7.

⁹ Hermansyah, “Pengaruh Kondisi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris: Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI kategori saham LQ 45 periode 2007 sampai dengan 2011),” dalam *jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Volume, No.2, September 2017, hlm.253.

¹⁰ Fung, “Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” dalam *Jurnal FinAcc*, Vol.1, No.5, September 2016, hlm.884.

Total Assets (DTA) secara parsial tidak signifikan atas *Return On Investment (ROI)*.¹¹

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. Pada tahun 2011, 2013, dan 2019 *current ratio* menurun sedangkan *return on investment* meningkat, pada tahun 2014 dan 2015 *current ratio* meningkat sedangkan *return on investment* menurun.
2. Pada tahun 2012, 2017, 2020 dan 2021 *working capital turnover* meningkat sedangkan *return on investment* menurun, pada tahun 2016 dan 2018 *working capital turnover* menurun sedangkan *return on investment* meningkat.
3. Ada beberapa peneliti terdahulu memaparkan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* namun peneliti lain menyatakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on investment*.

¹¹ Mashady, “Pengaruh *Working Capital Turnover (WCT)*, *Current Ratio (CR)*, Dan *Debt To Total Assets (DTA)* Terhadap *Return On Investment (ROI)*,” dalam jurnal *Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.7, No.1, Januari,2014, hlm.9.

4. Ada beberapa peneliti terdahulu yang memaparkan bahwa *working capital turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on investment* namun peneliti lain menyatakan *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on investment*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu maka dalam penelitian ini membatasi masalah bagaimana pengaruh *current ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk periode 2010-2021.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian mendefinisikan sebuah variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu variabel.¹²

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
<i>Current Ratio</i> (X_1)	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo pada saat	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$	Rasio

¹² Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.97.

	ditagih secara keseluruhan. ¹³		
<i>Working Capital Turnover</i> (X ₂)	Rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. ¹⁴	Penjualan ----- Modal kerja	Rasio
<i>Return On Investment</i> (Y)	Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ¹⁵	Laba bersih ----- Total aset	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk?
2. Apakah *working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk?
3. Apakah *current ratio* dan *working capital turnover* secara bersamaan berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk?

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2018), hlm.134.

¹⁴ Kasmir, hlm.182.

¹⁵ Kasmir, hlm.202.

F. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah *working capital turnover* berpengaruh *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah *current ratio* dan *working capital turnover* secara bersamaan berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan antara lain yaitu :

1. Bagi perusahaan

Peneliti ini diharapkan bisa memberikan masukan yang dapat membangun dan dapat menjadi bahan bagi pembuatan keputusan perusahaan supaya perusahaan ini terus mengalami kemajuan dan peningkatan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Peneliti ini diharapkan menjadi bahan referensi bacaan bagi setiap Mahasiswa IAIN Padangsidempuan dan membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pembaca.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini bisa jadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *current ratio*, *working capital turnover* dan *return on investment*.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I terdiri dari latar belakang masalah berisi perihal menggambarkan masalah dan fenomena yang akan diteliti, identifikasi masalah berisi tentang segala variabel yang saling berkaitan dengan variabel, batasan masalah lebih fokus ke masalah agar tidak meluas, definisi operasional berisi penjelasan tentang pengertian variabel yang diteliti sehingga dapat diamati dan diukur, rumusan masalah berisitentang pertanyaan-pertanyaan mengenai masalah sebuah hal atau kejadian yang berbentuk kalimat tanya yang sederhana, singkat, padat, dan jelas, tujuan masalah memperjelaskan apa yang dari penelitian, kegunaan penelitian ialah memberikan manfaat atau referensi bagi yang membutuhkan.

BAB II terdiri dari landasan teori, kerangka teori berisi tentang teori yang mendukung penelitian secara karya ilmiah, penelitian terdahulu memuat beberapa hasil penelitian yang sama atau mirip dengan masalah variabel yang akan diambil oleh peneliti, kerangka pikir merupakan paradigma yang dikemukakan oleh peneliti untuk menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan hipotesis ialah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dibuktikan secara empiris.

BAB III terdiri metode penelitian yang terdiri beberapa sub bab seperti lokasi dan waktu penelitian berisi tentang lokasi dan waktu peneliti, jenis penelitian berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, populasi dan sampel berisi tentang subjek dan sampel yang digunakan oleh peneliti, teknik pengumpulan data berisi tentang bagaimana cara untuk mengumpul data yang digunakan oleh penelitian, sumber data berisi tentang data yang digunakan untuk penelitian, dan teknik analisis data merupakan teknik data yang digunakan oleh penelitian.

BAB IV terdiri dari hasil penelitian dengan sub bab gambaran umum, visi dan misi, struktur organisasi, produk, logo, deskripsi data penelitian, hasil pengujian dengan sub bab statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan pembahasan penelitian.

BAB V terdiri dari penutup dengan sub bab kesimpulan dan saran.

BAB II

Landasan Teori

A. Kerangka Teori

1. *Return On Investment*

a) *Pengertian Return On Investment*

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment* juga dapat mengukur efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasi. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating assets*). Rasio ini salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang diinvestasikan ke dalam aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Return on investment mengukur keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari investasi terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. *Return on investment* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan hasil pengembalian investasi atau keuntungan atas investasi. *Return on investment* dapat menghitung pengembalian investasi pada jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan,

ukuran terhadap efisiensi manajemen, yang menunjukkan pengembalian seluruh aset yang berada dibawah kendalinya selain berbagai sumber pendanaan.

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Investment*

Ada dua faktor yang mempengaruhi *return on investment*, sebagai berikut:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) *Profit margin*, merupakan rasio laba bersih yang didapatkan oleh jumlah penjualan yang hasilnya berbentuk dalam persentase. *Profit margin* mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dihubungkan dengan penju alannya.¹

c) Pengukuran dan Indikator *Return On Investment*

Semakin tinggi *return on investment* suatu perusahaan, maka kondisi perusahaan membaik. Sebaliknya, semakin menurun *return on investment* maka kondisi perusahaan kurang membaik. *Return on investment* digunakan perusahaan untuk menentukan strategis pemasaran yang akan memberikan hasil yang meningkat.² *Return on investment* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

¹ Chaidir dan Pitriana, “Faktor-Faktor Pengaruh Return On Investment,” dalam *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, Volume 3, No.2, Tahun 2017, hlm.61.

² Kasmir, hlm.202.

2. *Current Ratio*

a) Pengertian *Current Ratio*

Current ratio merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat likuiditas pada perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran yang umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.³ Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total hutang lancar.⁴

b) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*, sebagai berikut:

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data tren pada aktiva lancar dan hutang lancar dalam batas 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat yang diberikan oleh kreditur untuk perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan dalam penjualan barang.

³ Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: CV Pustaka Setia, 2017), hlm.144.

⁴ Kasmir, hlm.134.

- 4) Nilai pasar ataupun nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
 - 5) Perubahan nilai aktiva lancar.
 - 6) Perubahan persediaan dalam hubungan dengan volume penjualan sekarang atau masa depan.
 - 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang.
 - 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
 - 9) *Credit rating* perusahaan dalam penjualan umumnya.
 - 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.⁵
- c) Pengukuran dan Indikator *Current Ratio*

Jika rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun, jika hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.⁶ *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.124.

⁶ Kasmir, hlm.135.

d) Pandangan Islam Terhadap *Current Ratio*

Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk berusaha, termasuk melakukan kegiatan-kegiatan bisnis. Dalam kegiatan bisnis, seseorang dapat merencanakan suatu dengan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan. Dalam kehidupan masyarakat sudah banyak melakukan transaksi ekonomi, apabila mengamati sistem ekonomi masyarakat banyak juga yang melakukan sistem kredit dalam dunia bisnis. Dengan demikian penting bagi kita untuk memahami konsep al-Quran dalam menjelaskan kredit dalam bisnis.

Dalam QS al-Baqarah: 282 menjelaskan tentang hutang piutang dan surah al-Baqarah ini yang paling sesuai dengan pembahasan transaksi tidak tunai atau sistem kredit dalam bisnis adalah QS. Al-Baqarah:282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ^ق
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
 اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ^ج وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ
 مِنْهُ شَيْئًا^ق....

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah

mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.....(QS. Al-Baqarah: 282).⁷

Dan surah di atas diturunkan pada periode Madinah sehingga surah tersebut termasuk kelompok Madaniyah. Dalam ayat 282 dari surah al-Baqarah tersebut merupakan ayat yang panjang dalam al-Quran dan dikenal dengan nama ayat *al-Mudayanah* yang artinya hutang piutang. Selain itu dalam ayat tersebut menjelaskan transaksi yang tidak diselesaikan secara tunai. Dan ada persaksian sambil menekankan perlunya menulis jika terjadi hutang piutang walaupun sedikit, disertai dengan jumlah ketetapan waktunya. Apabila suatu perusahaan mendapati hutang atau mempunyai hutang hendaklah segera melunasinya pada saat jatuh tempo. Dan tidak diperbolehkan dalam memperlambat pembayaran hutang.⁸

3. *Working Capital Turnover*

a) Pengertian *Working Capital Turnover*

Working capital turnover merupakan rasio ini menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap modal kerja.⁹ Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan

⁷ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Depok: Sabiq), hlm.48.

⁸ Asyari, *Ekonomi Islam Perspektif Tafsir (Studi Tafsir Tematis Ayat-ayat Ekonomi dalam Al-quran)*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2020), hlm.113.

⁹ Jumingan, hlm.132.

selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja yang berputar selama suatu periode atau dalam periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.¹⁰

b) Manfaat *Working Capital Turnover*

Manfaat *Working capital turnover* merupakan apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga diperoleh rasio industri. Maka dengan analisa *working capital turnover* ini dapat dibandingkan kemampuan perusahaan melihat modal yang diinvestasikan pada modal kerja berputar pada satu periode. Sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama atau diatas rata-rata. Rasio perputaran modal kerja dikatakan baik apabila rata-rata industri enam kali, maka perusahaan dikatakan dalam kondisi baik.

c) Unsur-Unsur *working capital turnover* yang Optimal

Dalam perputaran modal kerja terdapat beberapa unsur-unsur yang optimal sebagai berikut: Batas kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan hutang jangka pendek perusahaan.

- 1) Batas kemampuan aktiva lancar dalam melayani kegiatan sehari-hari perusahaan.
- 2) Angka perputaran modal kerja mempunyai sifat yang bebas dan fluktuasi musiman dan hal-hal lain yang terjadi secara kebetulan.

¹⁰ Kasmir, hlm.182.

d) Pengukuran dan Indikator *Working Capital Turnover*

Apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Demikian sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi, disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran hutang ataupun saldo kas.¹¹ *Working capital turnover* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Ker}}$$

e) Pandangan Islam terhadap *Working Capital Turnover*

Dalam pandangan al-Quran uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi bukan yang terpenting. Manusia menduduki tempat di atas modal disusul sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dilantarkan. Dalam sistem ekonomi islam modal diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak berhenti. Dikarenakan jika modal atau uang berhenti maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, namun seandainya jika uang diinvestasikan dan digunakan untuk melakukan bisnis maka uang tersebut akan mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan menyerap tenaga kerja.

¹¹ Kasmir, hlm.182.

Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta diantara semua bagian masyarakat, berikut ayat al-Quran yang menjelaskan bahwasanya harta harus berputar QS. al-Hasyr: 7 sebagai berikut:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya. (QS. al-Hasyr:7)

Modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Karena itu seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya, diperintahkan untuk mengembangkan harta yang berada dalam

kekuasaannya itu membiayai kebutuhan pemilik yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal bukan dari pokok modal.¹²

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan referensi awal melangkah dalam melakukan penelitian. Selain itu penelusuran terhadap penelitian terdahulu sebagai sarana menghindari publikasi, pabrikan dan plagiasi terhadap penelitian-penelitian lain dengan tema yang sejenis.¹³

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *current ratio*, *working capital turnover* terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk periode 2010-2021 dapat dilihat dari tabel II.1 dibawah ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Divya Reski Herman Sjahrudin Ahmad Anto (Jurnal <i>Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM) Volume 5 No.2, Juni 2020</i>) Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> dan <i>Cash Turnover</i>	Variabel dependen <i>Return On Investment</i> Variabel Independen <i>Working Capital Turnover</i> dan <i>Cash</i>	Kemampuan perusahaan pada pihak manajemen yang mengelolah <i>working capital turnover</i> diposisi level yang rendah sehingga dengan kemampuan yang rendah tersebut

¹² Jajuli, *Ekonomi Dalam Al-Quran*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2018), hlm.23-29.

¹³ Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: : Deepublish, 2021), hlm.90.

	Terhadap <i>Return On Assets</i>	<i>Turnover</i>	tidak bisa meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal, kondisi serupa juga diperlihatkan pada <i>cash turnover</i> perusahaan namun meskipun rendah ternyata hasilnya terbukti dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2.	Khairani (Skripsi UIN Sumatera Utara 2019) Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Working Capital Turnover</i> Terhadap <i>Return On Investment</i> pada PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan	Variabel dependen <i>Return On Investment</i> Variabel independen <i>Current Ratio, Working Capital Turnover</i>	Berdasarkan penelitian bahwa <i>working capital turnover</i> memiliki nilai t_{hitung} (0,068) < t_{tabel} (1,692) dan angka signifikansi (0,946) > $\alpha = 0,05$ berarti secara parsial variabel <i>working capital turnover</i> tidak berpengaruh atas <i>return on investment</i> Berdasarkan penelitian memiliki F_{hitung} (8,678) > F_{tabel} (3,28) dan angka signifikan 0,001 < $\alpha = 0,05$ artinya secara simultan <i>current ratio</i> dan <i>working capital turnover</i> berpengaruh atas <i>return on investment</i> .

			Berdasarkan penelitian bahwa <i>current ratio</i> memiliki $t_{hitung} (2,925) > t_{tabel} (1,692)$ dan angka signifikan $0,006 < \alpha = 0,05$ artinya secara parsial <i>current ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on investment</i>
3.	Devi Riani Hasibuan (Skripsi IAIN Padangsidimpuan 2017) Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Working Capital Turnover</i> dan <i>Receivable Turnover</i> terhadap <i>Return On Investment</i> pada Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES)	Variabel dependen <i>Return On Investment</i> Variabel Independen <i>Current Ratio</i> , <i>Working Capital Turnover</i> , dan <i>Receivable Turnover</i>	Menurut hasil penelitian <i>working capital turnover</i> memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (4,14899 > 1,687094)$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Berdasarkan hasil penelitian <i>current ratio</i> memiliki $t_{hitung} < t_{tabel} = (0,93480 < 1,687094)$ berarti <i>current ratio</i> tidak berpengaruh atas profitabilitas Menurut hasil penelitian <i>receivable turnover</i> memiliki $-t_{hitung} \leq -t_{tabel} = (-3,899265 \leq -1,687094)$ berpengaruh negatif dan signifikan atas profitabilitas. Sedangkan pada <i>current ratio</i> ,

			<p><i>working capital turnover</i>, dan <i>receivable turnover</i> memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = 5,814853 > 2,858796$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.</p>
4.	<p>Ade Noviyanti Ananda (Jurnal JOM FISIP Vol. 4 No.2, Oktober 2017) Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi Listing di BEI</p>	<p>Varibel dependen Profitabilitas Variabel independen Perputaran modal kerja dan perputaran piutang</p>	<p>Menurut hasil penelitian piutang ketidakstabilan dari tahun ke tahun. Menurut hasil penelitian profitabilitas yang dilihat dari ROE dengan ROI setiap tahunnya mengalami ketidakstabilan. Menurut hasil penelitian <i>working capital turnover</i> mengalami ketidakstabilan dari tahun ketahun. Menurut hasil uji regresi linear sederhana, <i>working capital turnover</i> secara sebagian tidak berpengaruh atas profitabilitas, Terdapat nilai t_{hitung} sebesar $1,426 < t_{tabel} 1.690$ dengan signifikansi $0.162 > 0.05$. Menurut hasil penelitian uji regresi linear sederhana, perputaran piutang secara sebagian</p>

			<p>tidak berpengaruh atas profitabilitas, terdapat nilai t_{hitung} sebesar $0,699 < t_{tabel} 1.690$ dengan signifikansi $0.489 > 0.05$.</p> <p>Menurut hasil penelitian uji regresi linear berganda, <i>working capital turnover</i> dan perputaran piutang secara simultan tidak mempunyai pengaruh secara signifikan atas profitabilitas, terdapat $f_{hitung} 1,138 < f_{tabel} 3,24$ dan nilai signifikansi $0.331 > 0.05$.</p>
5.	<p>Ng Sun Fung (Jurnal FinAcc, Vol.1, No.5, September 2016)</p> <p>Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i>, <i>Debt Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Investment</i> pada Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Variabel dependen <i>Return On Investment</i></p> <p>Variabel independen <i>Working Capital Turnover</i>, <i>Debt Ratio</i> dan <i>Total Assets Turnover</i></p>	<p>Tidak terdapat pengaruh <i>debt ratio</i> terhadap <i>return on investment</i>. Karena dari uji t yang dilakukan, didapatkan $-t_{tabel} (-2,040) < t_{hitung} (-1,654) < t_{tabel} (2,040)$ dan $Pr (0,108) > \alpha (0,05)$.</p> <p>Tidak terdapat pengaruh <i>working capital turnover</i> atas <i>return on investment</i>. Karena uji t yang dilakukan, didapatkan $-t_{tabel} (-2,040) < t_{hitung} (1,575) < t_{tabel} (2,040)$ dan $Pr (0,126) > \alpha$.</p>

			(0,05). Terdapat pengaruh <i>total assets turnover</i> terhadap <i>return on investment</i> . Karena dari uji t yang dilakukan, didapatkan $t_{hitung} (3,637) > t_{tabel} (2,040)$ dan $Pr (0,001) < \alpha(0,05)$.
--	--	--	---

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti antara lain:

- 1) Persamaan penelitian Divya Reski Herman Sjahrudin Ahmad Anto dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *return on investment*, dan variabel independen *working capital turnover*, sedangkan perbedaannya terdapat dari variabel independen *cash turnover*.
- 2) Persamaan penelitian Khairani dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *return on investment* dan variabel independen *current ratio* dan *working capital turnover*, sedangkan perbedaannya adalah lokasi yang diteliti.
- 3) Persamaan penelitian Devi Riani Hasibuan dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *current ratio* dan *working capital turnover* dan variabel dependen *return on investment*, sedangkan perbedaannya menggunakan variabel independen *Receivable Turnover* dan lokasi yang diteliti.

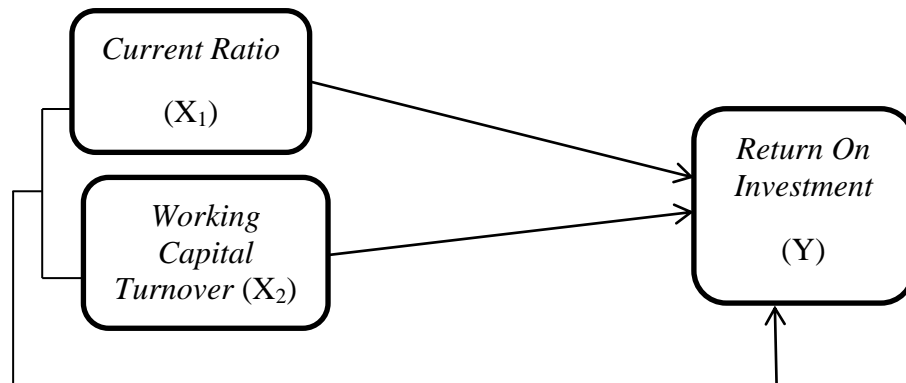
- 4) Persamaan penelitian Ade Noviyanti Ananda dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel independen perputaran modal kerja, sedangkan perbedaannya menggunakan variabel dependen profitabilitas dan variabel independen perputaran piutang.
- 5) Persamaan penelitian Ng Sun Fung dengan peneliti yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen *return on investment* dan variabel independen *working capital turnover*, sedangkan perbedaannya menggunakan variabel independen *debt ratio*, dan *total assets turnover*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁴ Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu mengenai *current ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk periode 2010-2021.

¹⁴ Sudaryana dan Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penebitan Deepublish,2022), hlm.21.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa variabel *current ratio* secara parsial mengarahkan kepada variabel *return on investment*. Kemudian variabel *working capital turnover* parsial mengarahkan kepada *return on investment*. Dan variabel *current ratio* dan *working capital turnover* secara simultan ke arah *return on investment*. Adapun hubungan variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Hubungan antara *Current Ratio* dengan *Return On Investment*

Current ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur keamanan suatu perusahaan (*margin of safety*).¹⁵ Asis dkk menjelaskan semakin tinggi *current ratio* maka nilai *return on investment* tinggi dan semakin rendah *current ratio* maka nilai *return on investment* rendah. Kemampuan kas yang tinggi akan berdampak terhadap kemampuan kewajiban

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2018), hlm.134.

jangka pendek perusahaan dan berdampak positif terhadap *return on investment*.¹⁶

2. Hubungan antara *Working Capital Turnover* dengan *Return On Investment*

Working capital turnover adalah membandingkan antara modal kerja dan penjualan pada waktu tertentu. Rasio ini menunjukkan hubungan antara penjualan dan modal kerja yang dapat diperoleh perusahaan.

Mashady menjelaskan jika perputaran modal kerja semakin tinggi maka semakin cepat dana atau kas yang diinvestasikan dalam modal kerja kembali menjadi kas, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima.¹⁷

¹⁶ Asis, dkk. "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Melalui Harga Saham Terhadap *Return On Investment*," dalam *Center of Economic Student Journal*, Vol.2, No.3, Juli,2019, hlm.98.

¹⁷ Mashady, "Pengaruh *Working Capital Turnover (WCT)*, *Current Ratio (CR)*, Dan *Debt To Total Assets (DTA)* Terhadap *Return On Investment (ROI)*," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 7, No. 1, Januari 2014, hlm.7.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Oleh karena itu, perumusan hipotesis menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian.¹⁸

H₀₁ : *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk.

H_{a1} : *Current ratio* berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk.

H₀₂ : *Working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk.

H_{a2} : *Working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk.

H₀₃ : *Current ratio* dan *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk.

H_{a3} : *Current ratio* dan *working capital turnover* terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk.

¹⁸ Setyawan, *Hipotesis dan variabel penelitian*, (Jakarta : TAHTA MEDIA, 2021), hlm. 7.

BAB III

Metode Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang diteliti bernama PT. Wijaya Karya Tbk yang berlokasi Jl. D.I. Panjaitan Kav.9-10 Jakarta. Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari bulan September 2021 sampai Januari 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data kuantitatif (data berupa angka, statistik, atau data yang diangkakan), data kuantitatif juga diartikan sebagai data yang diukur dengan skala numerik atau angka.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berdiri atas objek atau subjek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan peneliti ialah PT. Wijaya Karya Tbk periode 2010-2021.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹ Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT. Wijaya Karya Tbk periode 2010-2021. Jadi sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 48 sampel. Teknik sampel yang digunakan peneliti ialah teknik sampling jenuh, dimana penentuan sampel bila anggota populasi yang digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Wijaya Karya Tbk dari periode 2010-2021 dengan data triwulan yang berjumlah 48 sampel.

D. Sumber Data

Data merupakan indikator yang dibutuhkan pada penelitian. Apabila data yang dibutuhkan tidak tersedia maka peneliti tidak akan bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dihasilkan melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi. Sumber data tidak langsung diberikan kepada si pengumpul data.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber data yang tidak langsung melalui media perantara, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam dokumen yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan

¹ Sudaryana dan Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2022), hlm.34.

bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk dalam website www.wika.co.id. Periode data laporan keuangan tahunan yang digunakan dari periode 2010 sampai 2021.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan cara peneliti untuk menemukan informasi yang penting yang berkaitan dengan topik masalah untuk mempertemukan informasi yang bersangkutan dengan topik masalah yang akan diteliti. Studi pustaka dilaksanakan oleh peneliti dengan membaca buku-buku atau jurnal-jurnal sebagai landasan untuk menganalisis rumusan teori yang berkaitan dengan informasi berhubungan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dengan teknik dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang dipublikasikan dengan melihat hitoris, berupa laporan keuangan triwulan dari tahun 2010-2021 yang terdapat di www.wika.co.id

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²

2. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka penelitian tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas untuk melihat atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang

² Sudaryana dan Agusiady, hlm.43.

tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan nilai *tolance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 dan nilai *tolance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinarilitas.³

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).⁴ Proses pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut :

- 1) $du < dw < 4 - du$ maka H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi
- 2) $dw < dl$ atau $dw > 4 - dl$ maka H_0 ditolak, berarti terjadi autokorelasi

³ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2019), hlm.114-120.

⁴ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish,2020), hlm.214.

3) $d_l < d_w < d_u$ atau $4 - d_u < d_w < 4 - d_l$, berarti tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan dengan metode *scatter plot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai ramalan) dengan SPESID (nilai residual). Pola yang baik diperoleh jika tidak ada pola tertentu pada grafik, seperti berkumpul di tengah, menyusut, kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyusut.⁵

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini berfungsi untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika masing-masing variabel independen (bebas) berkorelasi positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (terikat) apakah nilai variabel independen (bebas) meningkat atau menurun.⁶

⁵ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2019), hlm.122.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm.275.

Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

ROI = Konstanta+ Koefisien Regresi. *Current Ratio* + Koefisien Regresi. *Working Capital Turnover*

Keterangan :

Y = *Return On Investment*

a = *Konstanta*

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Working Capital Turnover*

$b_{1,2}$ = koefisien Regresi

e = *Standard Error*

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model menggambarkan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kesanggupan variabel bebas dalam menyatakan varian variabel terikat sangat terbatas.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau disebut juga uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Proses untuk pengambilan keputusan menggunakan uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikan $t < a = 0,05$ dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 diterima artinya dapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - 2) Jika nilai signifikan $t > a = 0,05$ dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_a ditolak artinya tidak dapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau disebut juga uji simultan merupakan pengujian digunakan untuk mengetahui tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Proses dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Sig. F $< a = 0,05$ berarti H_0 diterima artinya secara simultan berpengaruh.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai Sig. F $> a = 0,05$ berarti H_a ditolak artinya secara simultan tidak berpengaruh .⁷

⁷ Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm.53-54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Wijaya Karya Tbk

PT. Wijaya Karya Tbk didirikan berdasarkan undang-undang No.19 tahun 1960 peraturan pemerintahan No.64 tahun 1961 tentang pendirian perusahaan Negara/PN “Widjaja Karja” tanggal 29 Maret 1961. Berdasarkan peraturan pemerintah tahun 64 ini pula, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama *Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedriff Vis en co* yang telah dikenakan nasionalisasi, dilebur kedalam PN Widjaja Karja.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.40 tanggal 22 Juli 1971, PN Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi perusahaan perseroan (PERSERO), sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat 3 undang-undang No.9 tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia 2904). Selanjutnya perseroan ini dinamakan PT. Wijaya Karya berdasarkan akta perseroan terbatas No.110 tanggal 20 Desember 1972 yang dibuat dihadapan Dian Paramita Tamzil pada waktu itu penggantian dari D Muljani SH., notaris di Jakarta, keduanya telah disahkan oleh menteri kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No.Y.A5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 didaftarkan di pengadilan negeri Jakarta No.1723 dan No.1724 tanggal 16 Mei 1973,

serta telah diumumkan dalam berita negara republik Indonesia No.76 tanggal 21 September 1973, tambahan No.683.

Pada saat itu WIKA menggarap instalasi listrik dan pipa air. WIKA mulai menunjukkan perannya dalam proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bung Karno yang dimulai pada awal tahun 60-an sebagian persiapan penyelenggaraan *Games Of The New Emerging Forces* (GANEFO) dan *Asia Games* ke-4 di Jakarta.

Selanjutnya WIKA mengembangkan diri kedalam proyek kelistrikan dengan pengembangan jaringan listrik tegangan rendah, menengah, dan tinggi sebelum menjadi perusahaan kontraktor sipil dan bangunan tahun 70-an. Pada saat itu, tepatnya tahun 1972 nama perusahaan negara bangunan Widjaja Karja berubah menjadi PT Wojaya Karya atau disingkat WIKA. Kiprahnya mulai berkembang menjadi kontraktor konstruksi dengan menangani proyek-proyek skala raksasa seperti proyek irigasi bendungan Jatiluhur dan proyek pemasangan jaringan listrik di bendungan Asahan.

Pada tahun 1982 WIKA mendiversifikasi usahanya secara signifikan melalui pembentukan beberapa divisi baru yakni Divisi Sipil Umum, Divisi Bangunan Gedung, Divisi Sarana Papan, Divisi Produk Beton, Divisi Konstruksi Industri, Divisi Energi dan Divisi Perdagangan. Beberapa proyek pemerintah yang ditangani adalah gedung Lipi, gedung Bukopin dan proyek bangunan dan irigasi. Dengan semakin banyaknya proyek yang ditangani, semakin banyak

anak perusahaan didirikan WIKA tumbuh menjadi perusahaan infrastruktur yang terintegrasi dan saling bersinergi.

Dalam bidang konstruksi tahun 1997 WIKA mulai mengembangkan diri dengan mendirikan beberapa anak perusahaan mandiri yang mengusulkan diri dalam menciptakan produknya masing-masing yakni WIKA Beton, WIKA Intradadan WIKA Realty. Keberhasilannya dalam mencapai pertumbuhan yang cukup pesat menjadi apresiasi yang tinggi dari publik. Dalam penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/ IPO*) WIKA pada 27 Oktober 2007 di Bursa Efek Indonesia, WIKA berhasil melepas 28,46% sahamnya ke public, sisanya masih dipegang pemerintah republik Indonesia. Saham yang dilepas ke publik meningkat 35% sejak 31 Desember 2012. Dari sejumlah saham yang dijual tersebut, karyawan WIKA juga berkesempatan memiliki melalui *Employede/ Manajemen Stock Option Program (E/MSOP)* dan *Employee Stock Allocation (ESA)*.

Selepas memperoleh dana dari IPO, WIKA semakin leluasa untuk tumbuh dan berkembang, langkah-langkah antisipatif dan inovatif semakin mudah diwujudkan. WIKA tetap berdiri kokoh memnghadapi berbagai krisis, baik krisis global maupun nasional. WIKA juga terus mengembangkan kemampuan *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* pasarnya pun diperluas hingga ke mancanegara.

Wika tidak pernah melewatkan kesempatan menggarap proyek-proyek menantang, baik dari swasta maupun menggarap proyek

pemerintah yang pendanaannya berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Salah satunya adalah jembatan Suramadu yang menghubungkan pulau Jawa dan Madura yang manfaatnya dirasakan oleh seluruh penduduk Jawa dan Madura.

Pesatnya perubahan global mendorong WIKA untuk mereposisi visi dan misinya sebagai perusahaan konstruksi nasional yang sudah merambah ketinggian dunia. Pada tahun 2010 WIKA menyiapkan 2020 yang salah satunya tujuannya adalah menjadi salah satu perusahaan EPC dan investasi terintegrasi terbaik di Asia Tenggara, maka WIKA memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang bisa diandalkan dan mampu bersaing dengan tenaga ahli dari mancanegara. Dengan visi baru tersebut WIKA memiliki harapan semangat dan strategi baru guna meningkatkan perusahaan yang lebih optimal.

WIKA semakin memantapkan diri sebagai kontraktor proyek kelistrikan berskala nasional berkat keberhasilan Pembangkitan Listrik Tenaga Gas Borang berkapasitas 60 MW, Pembangkitan Listrik Tenaga Mesin Gas Rengat 21 MW, Pembangkitan Listrik Tenaga Diesel Ambon 34 MW yang dibangun tahun 2012.

Bidang usahanya semakin diperluas dengan mendirikan perusahaan dibidang infrastruktur setahun kemudian yakni PT. Prima Terminal Peti Kebas sebuah perusahaan patungan dengan PT. Pelindo (Persero) dan PT. Hutama (Persero). Kemudian WIKA mengakuisisi

saham PT. Sarana Karya (Persero) yang sebelumnya dimiliki oleh pemerintah republik Indonesia, serta mendirikan usaha patungan PT. Wika Kobe dan PT. Wika Krakatau Beton melalui Entitas Anak Wika Beton. Selanjutnya melakukan *buyback* saham sebanyak Rp.6.018.500 saham dengan harga perolehan rata-rata Rp.1.076,77.

Pada tahun 2014 WIKA hadir dengan paradigma baru. WIKA mengklasifikasi ulang segmen bisnisnya menjadi 5 pilar yakni industri, infrastruktur dan gedung, energi dan industrial plant, realty and propety dan investasi. WIKA berharap melalui segmentasi demikian kinerja WIKA semakin solid dalam mewujudkan “*operational excellence for best result*” melalui peningkatan kualitas produk, anggaran yang lebih efisien serta waktu penyelesaian yang lebih cepat. Posisi WIKA pun semakin mantap sebagai salah satu pemain di industri kelistrikan dan migas berkat kontrak-kontrak baru di industri tersebut yang berhasil dimenangkan.

Pada tahun 2015 menandai dimulainya babak baru WIKA dengan menggarap proyek-proyek infrastruktur berskala raksasa yang tidak hanya menantang namun mempertaruhkan nama baik bangsa yakni proyek MRT (*Mass Rapid Transportation*) jurusan kota-lebak bulus di Jakarta dan proyek kereta api cepat Jakarta-Bandung. Di dalam proyek ini WIKA menjadi pemimpin di PT. Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PT. PSBI), perusahaan patungan empat BUMN Indonesia yang menggarap proyek tersebut. PT. PSBI selanjutnya akan bekerja sama

dengan BUMN Cina sekaligus menandai berdirinya perusahaan patungan PT. Kereta Api Cepat Cina (PT. KCIC).¹

2. Produk PT. Wijaya Karya Tbk

a. Beton

Bisnis konstruksi yang berkembang di Indonesia menjadi salah satu alasan bagi perusahaan untuk mengambil langkah dan terlibat dalam mendukung perkembangan industri beton yang sejalan dengan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Unit bisnis ini dikelola oleh entitas anak yaitu, WIKA Beton serta WIKA Kobe, dan WIKA Krakatau Beton.

Sejak tahun 1977, Perseroan mulai fokus pada industri beton pracetak dengan mengembangkan produk untuk perumahan. Inisiatif ini berkembang dengan menciptakan lebih banyak produk seperti tiang pancang beton untuk jalur distribusi energi dan bantalan beton yang dapat digunakan dalam berbagai proyek. Diversifikasi usaha diterapkan secara konsisten oleh perusahaan untuk mencapai kebutuhan produk beton pracetak dan untuk mengakomodasi proyek besar bekerja sama dengan negara-negara lain.

¹ “PT Wijaya Karya (Persero) Tbk,” (www.wika.co.id, diakses 10 Desember 2021 Pukul 9:15 WIB.)

b. Fasilitas Industri

Fasilitas industri merupakan bagian dari unit bisnis yang fokus pada prospek fabrikasi baja dan pengembangan strategi pemasaran yang dilakukan oleh entitas anak yaitu, WIKA Industri dan Konstruksi yang bergerak di bidang konstruksi industri. Fabrikasi baja sering digunakan sebagai indikator ekonomi karena mengacu pada perannya dalam pembangunan infrastruktur dan ekonomi. Oleh karena itu, perseroan berusaha untuk menjaga kepuasan pelanggan dengan memenuhi standar manajemen internasional, ISO 9001:2008, ISO/ TS 16949: 2009, dan OHSAS 18001: 2007.

Selain itu, pengalaman perusahaan dalam industri ini akan mendukung WIKA Industri dan Konstruksi dalam mengembangkan bisnisnya lebih kompetitif untuk semua pelanggan dan stakeholder utamanya.

c. Bitumen

Sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis perusahaan, pada akhir tahun 2013, WIKA mengakuisisi 100% saham PT Sarana Karya (SAKA), dimana 5.000 saham dimiliki oleh pemerintahan republik Indonesia.

SAKA adalah perusahaan yang bergerak pada bisnis pengolahan mineral aspal alam. Akuisisi yang dilakukan bertujuan untuk memperkuat bisnis inti perseroan dalam pembangunan

infrastruktur dan menjadi pemain utama dalam industri pertambangan di Indonesia.

Terletak di pulau Buton, saat ini WIKA sedang pabrik yang dapat menghasilkan 50 ribu metrik ton aspal ekstraksi pertahun dan diharapkan dapat mulai produksi pada tahun 201. Aspal tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk proyek pembangunan jalan WIKA atau dijual kepada pihak lain. Dengan saluran distribusi yang SAKA yang luas, baik dalam dan luar negeri, WIKA percaya bahwa ak uisisi ini akan memberikan kontribusi besar untuk pengembangan usaha WIKA di masa depan.

3. Logo Perusahaan

Logo merupakan suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga dan hal lainnya yang membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti nama sebenarnya.

Gambar IV.1

Logo Perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk



B. Deskripsi Data Penelitian

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2010 yang bertujuan untuk dapat mengolah data dan memperoleh hasil variabel-variabel yang diteliti, yaitu terdiri variabel bebas: *current ratio*, dan *working capital turnover*. Variabel terikat: *return on investment*.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *current ratio* pada periode 2010-2021 triwulan dapat dilihat melalui tabel IV.1 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data Current Ratio PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021

Tahun	Bulan	Aktiva Lancar (Dalam Rupiah)	Hutang Lancar (Dalam Rupiah)	CR (%)
2010	3	4.581.028.841.868	3.028.781.189.089	1.51
	6	4.709.091.050.180	3.210.844.742.908	1.46
	9	4.697.671.854.575	3.284.965.697.726	1.43
	12	5.122.672.881	3.642.026.776	1.40
2011	3	5.059.480.974	3.484.046.584	1.45
	6	4.673.336.371	3.491.557.025	1.33
	9	4.992.243.377	4.055.477.202	1.23
	12	5.838.851.683	5.127.208.872	1.13
2012	3	5.866.862.198	5.393.244.747	1.33
	6	6.588.423.620	5.955.673.022	1.10
	9	7.403.840.104	6.654.823.437	1.11
	12	7.186.554.643	6.527.627.883	1.10
2013	3	7.420.879.510	6.629.467.942	1.11
	6	6.984.091.708	6.567.170.301	1.06
	9	7.657.112.490	7.178.001.688	1.06
	12	7.994.288.651	7.298.469.461	1.09
2014	3	7.892.372.757	7.417.690.949	1.06
	6	9.220.610.433	7.792.123.742	1.18
	9	9.466.083.178	8.096.708.853	1.16
	12	9.514.446.542	8.476.042.469	1.16
2015	3	9.810.355.633	8.596.319.925	1.14

	6	10.075.343.975	9.177.207.804	1.09
	9	10.852.945.764	9.594.657.641	1.13
	12	12.560.285.337	10.597.534.431	1.18
2016	3	11.806.984.686	10.183.163.761	1.15
	6	12.700.777.008	11.319.445.673	1.12
	9	13.918.672.010	12.664.935.227	1.09
	12	21.552.497.929	14.606.162.083	1.47
2017	3	22.848.892.455	15.705.798.508	1.45
	6	25.943.207.490	19.793.685.147	1.31
	9	30.454.600.721	22.634.973.133	1.34
	12	34.910.108.265	25.975.617.297	1.34
2018	3	37.699.840.952	23.278.509.255	1.61
	6	40.788.867.179	25.567.088.554	1.59
	9	42.383.036.767	26.986.813.172	1.57
	12	43.555.495.865	28.251.951.385	1.54
2019	3	41.553.681.193	25.437.290.346	1.63
	6	38.342.560.872	26.076.381.862	1.47
	9	41.213.137.375	29.036.583.540	1.41
	12	42.335.471.858	30.349.456.945	1.39
2020	3	41.239.791.473	33.143.296.435	1.24
	6	40.367.978.456	38.727.753.143	1.04
	9	40.654.364.938	40.182.104.086	1.01
	12	47.980.945.725	44.168.467.736	1.08
2021	3	41.703.684.360	35.252.720.722	1.18
	6	41.570.966.437	33.116.668.594	1.25
	9	38.970.202.342	34.570.661.148	1.12
	12	37.186.634.112	36.969.569.903	1.00

Sumber: Laporan keuangan PT. Wijaya Karya Tbk

Dari tabel IV.1 di atas data variabel bebas *current ratio* dapat dilihat perkembangan *current ratio* pada PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2010-2021, umumnya mengalami perkembangan naik turun disetiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa aktiva lancar meningkat setiap tahunnya. Hal ini perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam membayar hutang lancarnya.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *working capital turnover* pada periode 2010-2021 triwulan dapat dilihat melalui tabel IV.2 sebagai berikut:

Tabel IV.2
Data Working Capital Turnover PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021

Tahun	Bulan	Penjualan (Dalam Rupiah)	Modal Kerja (Dalam Rupiah)	WCT (Kali)
2010	3	1.130.476.368.221	1.552.247.652.779	0.73
	6	2.519.594.749.570	1.498.246.307.272	1.68
	9	3.947.313.609.043	1.412.706.156.849	2.63
	12	6.022.921.894	1.480.646.105	4.06
2011	3	1.540.683.384	1.575.434.390	0.97
	6	3.313.110.925	1.181.779.346	2.80
	9	5.443.154.742	936.766.175	5.81
	12	7.741.827.272	711.642.811	10.87
2012	3	1.748.654.931	1.793.309.896	0.97
	6	4.023.832.201	632.750.598	6.35
	9	6.370.316.288	749.016.667	8.5
	12	9.816.085.895	658.926.760	14.89
2013	3	2.627.620.031	791.411.568	3.32
	6	5.282.412.944	416.921.407	12.67
	9	7.912.643.065	479.110.802	16.51
	12	11.884.667.552	695.819.190	17.08
2014	3	2.791.666.542	474.681.808	5.84
	6	5.852.937.744	1.428.486.691	4.09
	9	8.605.350.364	1.369.374.325	6.28
	12	12.463.216.288	1.038.404.073	12
2015	3	2.005.423.162	1.214.035.708	1.65
	6	4.778.471.826	898.136.171	5.33
	9	8.091.546.974	1.258.278.123	6.43
	12	13.620.101.419	1.962.750.906	6.93
2016	3	2.726.647.884	1.623.820.925	1.67
	6	6.033.745.869	1.381.331.335	4.36
	9	9.339.292.098	1.253.736.783	7.44
	12	15.668.832.513	6.946.335.846	2.25
2017	3	3.813.446.654	7.143.093.947	0.53

	6	9.484.440.450	6.149.522.343	1.54
	9	15.876.235.484	7.819.627.588	2.03
	12	26.176.403.026	8.934.490.968	2.92
2018	3	6.257.393.922	14.421.331.697	0.43
	6	12.977.368.563	15.221.778.625	0.85
	9	21.003.555.928	15.396.223.595	1.36
	12	31.158.193.498	15.303.544.480	2.03
2019	3	6.504.287.304	16.116.390.847	0.4
	6	11.363.654.952	12.266.179.010	0.92
	9	18.296.796.075	12.176.553.835	1.5
	12	27.212.914.210	11.986.014.913	2.27
2020	3	4.199.424.176	8.096.495.038	0.51
	6	7.132.982.808	1.640.225.313	4.34
	9	10.383.116.834	472.260.852	21.98
	12	16.536.381.639	3.812.477.989	4.33
2021	3	3.924.379.912	6.450.963.638	0.60
	6	6.766.972.666	8.454.297.843	0.80
	9	11.647.968.752	4.399.541.194	2.64
	12	17.809.717.726	217.064.209	82.04

Sumber: Laporan keuangan PT. Wijaya Karya Tbk

Dari tabel IV.2 di atas data variabel bebas perputaran modal kerja dapat dilihat bahwa perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2010-2021 secara umum mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak konsisten. Salah satu contoh pada tahun 2018 di bulan Desember *working capital turnover* mencapai penurunan sebesar 2.03 dengan tingkat *working capital turnover* yang paling rendah dari tahun sebelumnya dan sesudahnya. Tahun 2019 *working capital turnover* naik sebesar 2.27. Tahun 2020 *working capital turnover* naik sebesar 4.33 dan tahun 2021 *working capital turnover* naik sebesar 82.04.

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *return on investment* pada periode 2010-2021 triwulan dapat dilihat melalui tabel IV.3 sebagai berikut:

Tabel IV.3
Data Return On Investment PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021

Tahun	Bulan	Laba Bersih (Dalam Rupiah)	Total Aset (Dalam Rupiah)	ROI (%)
2010	3	64.278.046.597	5.299.461.348.571	1.21
	6	140.760.504.037	5.491.114.110.857	2.56
	9	204.126.404.062	5.592.477.185.969	3.65
	12	284.922.192	6.286.304.902	4.53
2011	3	92.365.054	6.469.236.217	1.42
	6	151.506.893	6.495.755.382	2.33
	9	231.474.925	7.212.159.616	2.33
	12	390.946.495	8.322.979.571	4.69
2012	3	104.456.859	8.829.535.647	1.18
	6	202.015.559	9.892.645.241	2.04
	9	313.391.667	10.945.420.095	2.86
	12	505.124.962	10.945.209.418	4.61
2013	3	175.475.743	11.391.080.905	1.54
	6	316.846.540	11.252.737.175	3.64
	9	438.471.741	12.040.020.728	4.95
	12	624.371.679	12.594.962.700	4.95
2014	3	183.105.271	12.867.581.289	1.42
	6	348.140.638	14.606.289.417	2.38
	9	484.475.511	15.023.626.599	3.22
	12	750.795.820	15.915.161.682	4.71
2015	3	66.594.118	16.317.869.985	0.41
	6	219.880.627	17.054.653.562	1.28
	9	420.939.555	17.844.644.616	2.35
	12	703.005.054	19.602.406.034	3.58
2016	3	94.180.823	19.289.424.816	0.48
	6	305.516.529	20.561.586.695	1.48
	9	470.788.619	21.942.434.449	2.14

	12	1.147.144.922	31.096.539.490	3.68
2017	3	265.179.055	32.766.324.950	0.8
	6	486.521.712	36.642.194.820	1.32
	9	762.933.508	40.052.861.304	1.90
	12	1.356.115.489	45.683.774.302	2.96
2018	3	215.424.134	50.173.636.131	0.42
	6	632.523.258	54.042.561.625	1.17
	9	1.057.160.710	56.896.029.781	1.85
	12	2.073.299.864	59.230.001.239	3.5
2019	3	341.343.707	58.019.389.498	0.58
	6	1.015.047.924	59.638.894.460	1.7
	9	1.567.917.706	62.668.291.803	2.5
	12	2.621.015.140	62.110.847.154	4.21
2020	3	152.369.984	61.116.446.266	0.24
	6	324.746.005	60.094.539.195	0.54
	9	140.940.105	61.430.452.238	0.22
	12	322.342.513	68.109.185.213	0.47
2021	3	105.114.171	61.829.411.357	0.17
	6	136.098.461	62.593.850.800	0.21
	9	185.952.591	69.509.394.600	0.26
	12	214.424.792	69.385.794.346	0.30

Sumber: Laporan keuangan PT. Wijaya Karya Tbk

Dari tabel IV.3 di atas variabel terikat ROI dapat dilihat bahwa perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2010-2021 secara umum mengalami kenaikan dan penurunan juga pada setiap tahunnya. Pada umumnya perusahaan menggunakan ROI untuk menentukan strategis pemasaran yang akan memberikan return yang tinggi. Jika ROI bernilai positif maka investasi tersebut menguntungkan. Sebaliknya jika ROI bernilai negatif maka investasi tersebut mengalami kerugian. Semakin tinggi tingkat ROI maka semakin bagus perusahaan tersebut.

C. Hasil Pengujian Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	1,01	1,63	1,2631	,18254
X2	48	,40	82,05	6,4242	12,21103
Y	48	,17	4,96	2,1080	1,49476
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel IV.4 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) *Current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 1,01 pada perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2021 bulan Desember. Dan nilai maksimum sebesar 1,63 pada perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2018 bulan September Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 1,2631 dan standar deviasi variabel sebesar 0,18254.

² Sudaryana dan Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish,2022), hlm.43.

- b) *Working Capital Turnover* memiliki nilai minimum sebesar 0,40 pada perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2018 bulan Desember. Dan nilai maksimum sebesar 82,05 pada perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2021 bulan Desember. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 6,4242 dan standar deviasi sebesar 12,21103.
- c) *Return On Investment* memiliki nilai minimum sebesar 0,17 pada perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2020 bulan September. Dan nilai maksimum sebesar 4,96 pada perusahaan PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2013 bulan Maret dan Juni. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 2,1080 dan standar deviasi sebesar 1,49476.

2. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka penelitian tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas melalui analisis statistik dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,49357470
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,749
Asymp. Sig. (2-tailed)		,629

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji kolmogorov smirnov di atas dapat dilihat bahwa hasil analisis *Kolmogorov Smirnov Z*, menunjukkan bahwa nilai signifikasinya 0,629 dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Asymp. Sig = 0,629 > 0,05) maka data tersebut terdistribusi secara normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas untuk melihat atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di

antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan nilai *tolance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 dan nilai *tolance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas.³

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2,245	1,794		1,252	,217		
1 X1	-,128	1,361	-,016	-,094	,926	,804	1,245
X2	,004	,020	,030	,183	,856	,804	1,245

a. Dependent Variable: Y

Tabel IV.6 di atas diketahui nilai *tolance* semua variabel bebas (*current ratio* : 0,804 dan *working capital turnover* : 0,804) sehingga variabel bebas memiliki *tolance* > 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 (*current ratio* : 1,245 dan *working capital turnover* : 1,245),

³ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2019), hlm.114-120.

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$.⁴ Dasar untuk pengambilan keputusan uji autokorelasi sebagai berikut:

- 1) $du < dw < 4 - du$ maka H_0 diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $dw < du$ atau $dw > 4 - dl$ maka H_0 ditolak yang artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $dl < dw < du$ atau $4 - du < dw < 4 - dl$ berarti tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,040 ^a	,002	-,043	1,52640	1,444

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

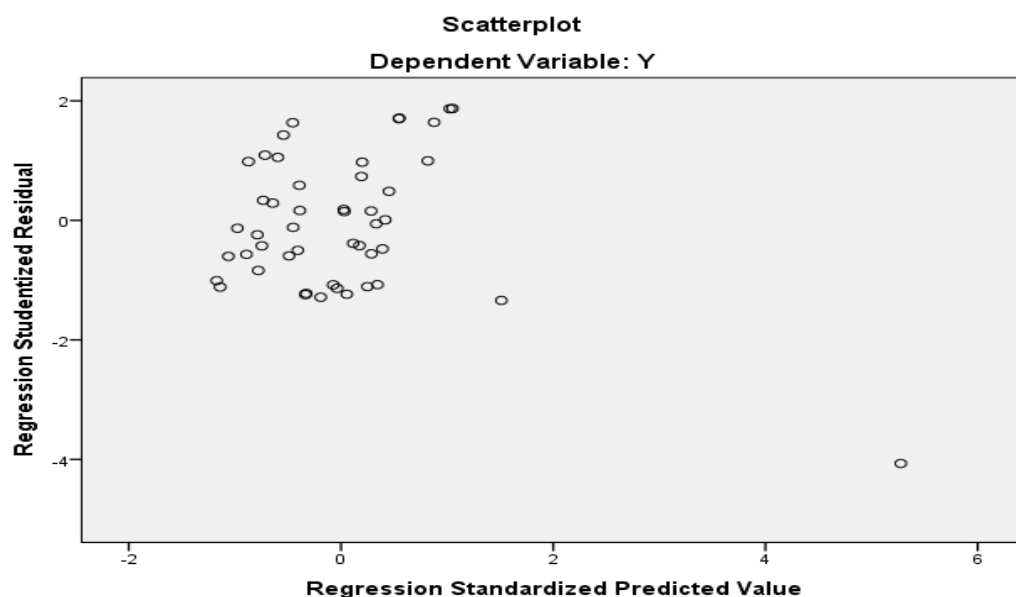
⁴ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, tendidikan dan eksperimen*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish,2020), hlm.214.

Berdasarkan tabel IV.7 di atas menunjukkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,444. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, diperoleh dengan $k= 2$, $n= 48$ sehingga memperoleh $du= 1,6231$ sehingga dapat disimpulkan $du < dw < 4- du$ maka $1,6231 < 1,444 < 2,3769$ berarti H_0 diterima yang artinya tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁵

Gambar IV. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



⁵ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2019), ,hlm.122.

Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu atau tidak teratur serta titik-titik tersebut juga menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika masing-masing variabel bebas berkorelasi positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apakah variabel bebas meningkat atau menurun.⁶

Tabel IV. 8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,245	1,794		1,252	,217
	X1	-,128	1,361	-,016	-,094	,926
	X2	,004	,020	,030	,183	,856

a. Dependent Variable: Y

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm.275.

Sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,245 + -0,128 X_1 + 0,004 X_2 + 1,794$$

Adapun interpretasi dari model persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2,245 menyatakan bahwa jika *current ratio* dan *working capital turnover* diabaikan atau sama dengan 0, maka ROI bernilai 2,245.
- b. Koefisien regresi dari variabel *current ratio* adalah sebesar -0,128. Maksudnya adalah jika variabel lain tetap dan tingkat *current ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 kali, maka ROI akan mengalami peningkatan sebesar -0,128 kali. Begitu juga sebaliknya, jika *current ratio* mengalami penurunan 1 kali, maka ROI mengalami penurunan sebesar -0,128 kali. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara *current ratio* dengan ROI, semakin besar *current ratio* maka ROI akan semakin meningkat.
- c. Koefisien regresi dari variabel *working capital turnover* adalah sebesar 0,004. Maksudnya adalah bahwa setiap kenaikan tingkat *working capital turnover* sebesar 1 kali, maka ROI akan mengalami peningkatan sebesar 0,004 kali. Begitu juga sebaliknya jika *working capital turnover* menurun 1 kali, maka ROI mengalami penurunan sebesar 0,004 kali. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara *working capital*

turnover dengan ROI, semakin besar *working capital turnover* maka ROI akan semakin meningkat.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan sampel menggambarkan perubahan variabel terikat. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,040 ^a	,002	-,043	1,52640

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas menunjukkan besarnya nilai *R square* 0,002 atau sebesar 0,2%. Besarnya nilai koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa variabel independent sebesar 0,2%. Artinya *current ratio* dan *working capital turnover* dapat mempengaruhi ROI sebesar 0,2%. Sedangkan sisanya 99,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk memberitahukan sejauh mana variabel bebas secara individual atau sebagian dapat menunjukkan variabel terikat. Dasar untuk mengambil keputusan uji t sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig. } t < \alpha = 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig. } t > \alpha = 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV. 10
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2,245	1,794		1,252	,217
1	X1	-,128	1,361	-,016	-,094	,926
	X2	,004	,020	,030	,183	,856

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel IV.10 di atas dapat pengaruh dari masing-masing variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Current ratio* memiliki t_{hitung} memiliki t_{hitung} sebesar -0,094. Dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, t_{tabel} diperoleh dengan $k=3$, $n=48$ dan $df= n-k$ ($48-3= 45$) sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}}=1,679$, dapat disimpulkan nilai t_{hitung} untuk *current ratio* adalah -0,094

dengan tingkat signifikansi 0,926 maka variabel *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on investment* dengan $t_{hitung} (-0,094) < t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikansi (0,926) $> \alpha = 0,05$. Berarti H_a ditolak, jadi *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on investment* perusahaan.

- b) *Working capital turnover* memiliki t_{hitung} sebesar 0,183. Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, t_{tabel} diperoleh dengan $k = 3$, $n = 40$ dan $df = n - k$ ($40 - 3 = 37$) sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,678$, dapat disimpulkan nilai t_{hitung} untuk *working capital turnover* adalah 0,183 dengan tingkat signifikansi 0,856 maka variabel *working capital turnover* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on investment* dengan $t_{hitung} (0,183) > t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikansi (0,856) $> \alpha = 0,05$. Berarti H_a ditolak, jadi *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on investment* perusahaan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk memberitahukan seluruh variabel bebas dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat. Dasar untuk pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $\text{sig } F < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya secara simultan berpengaruh.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $\text{sig } F > \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya secara simultan tidak berpengaruh.⁷

Tabel IV. 11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	,167	2	,083	,036	,965 ^b
	Residual	104,846	45	2,330		
	Total	105,012	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel IV.11 di atas hasil uji F dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 0,036 . Dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $df_1 = 3-1 = 2$, $df_2 = 48-3 = 45$. Maka didapatkan nilai F_{tabel} sebesar 3,20. Nilai F_{hitung} (0,036) < F_{tabel} (3,20) dan nilai signifikan 0,965 < $\alpha = 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa semua variabel bebas (*current ratio* dan *working capital turnover*) secara simultan tidak berpengaruh pada variabel terikat (*return on investment*).

⁷ Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), hlm.53-54.

D. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan pembahasan tentang beberapa temuan masalah dalam penelitian ini:

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Investment*

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on invesment* pada hasil $t_{hitung} -0,094 < t_{tabel} 1,679$ dan signifikan $0,926 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on investment*.

Asis dkk menjelaskan semakin tinggi *current ratio* maka nilai *return on investment* tinggi dan semakin rendah *current ratio* maka nilai *return on investment* rendah.⁸ Adapun menurut Poltak Teodorus Parhusip *current ratio* yang tinggi, maka makin baiklah posisi para kreditor, karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa hutang jangka pendek perusahaan tersebut dapat dibayar tepat waktu. Akan tetapi, jika *current ratio* terlalu tinggi mengindikasikan bahwa dana perusahaan banyak yang menganggur, sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba turun. Hal ini akan menurunkan profitabilitas.⁹ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

⁸ Asis, dkk "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Melalui Harga Saham Terhadap Return On Investment," dalam *Center of Economic Student Journal*, Vol.2, No.3, Juli 2019, hlm.98.

⁹ Parhusip, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt Ratio Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Retail And Wholesale Di Bursa Efek Indonesia," dalam *jurnal JRAK*, Vol.7, No.2, September, 2021, hlm.231-232.

dilakukan oleh Iyus Kusriyanti berjudul “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia.” Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on investment*.

2. Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Investment*

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on investment* pada hasil t hitung $0,183 < t_{\text{tabel}} 1,679$ dan signifikan $0,856 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa secara parsial *working capital turnover* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on investment*.

Menurut Munawir menjelaskan tingkat profitabilitas akan berpengaruh terhadap *working capital turnover*. Yuliana dkk menjelaskan apabila *working capital turnover* tinggi menunjukkan bahwa perputaran modal yang diinvestasikan dari kas kemudian menjadi kas kemudian menjadi kas kembali cepat. *Working capital turnover* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola modal kerja dengan efisien. *Working capital turnover* yang tinggi apabila dikaitkan dengan keuntungan berarti untuk mencapai penjualan tertentu perusahaan dapat mengelola modal kerja dengan efisien.

Peningkatan penjualan akan disertai pada peningkatan keuntungan yang diperoleh perusahaan.¹⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christina dan kawan-kawan berjudul pengaruh *current ratio*, *working capital turnover*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turnover* terhadap *return on investment* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia menjelaskan bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap *return on investment*.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Investment*

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dan *working capital turnover* berpengaruh terhadap *return on investment* pada hasil $F_{hitung} 0,036 < F_{tabel} 3,20$ dan signifikan $0,965 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa secara simultan *current ratio* dan *working capital turnover* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *return on investment*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Budhy Saputro berjudul pengaruh *working capital* struktur modal dan *current ratio* terhadap profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan variabel *working capital turnover* dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

¹⁰ Yuliani,dkk “Pengaruh Perputaran Modal Kerja (WCTO), Perputaran Aset Tetap (FATO), Dan Debt To Total Asets (DTA) Terhadap Return On Investment (ROI) (Studi Pada Perusahaan Multinasional Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.26, No.2, September, 2015, hlm.7.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk”, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Dengan nilai $t_{hitung} (-0,094) < t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikan $0,926 > \alpha = 0,05$.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel *working capital turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Dengan nilai $t_{hitung} (0,183) < t_{tabel} (1,679)$ dan nilai signifikan sebesar $0,856 > \alpha = 0,05$.
3. Berdasarkan pengujian secara simultan variabel *current ratio* dan *working capital turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on investment* pada PT. Wijaya Karya Tbk. Dengan nilai $F_{hitung} (0,036) < F_{tabel} (3,20)$ dan nilai signifikan $0,0965 > \alpha = 0,05$.

B. Saran

1. Bagi perusahaan dalam meningkatkan laba sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan *current ratio* perusahaan. Karena *current ratio* yang tinggi akan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan pinjaman.

2. Dalam meningkatkan laba yang maksimal perusahaan harus mampu mengoptimalkan penggunaan modal sendiri dan mengefisiensi penggunaan hutang-hutangnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on investment* sebagai variabel independennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlirahman, Shani, dan Muhammad Rafki Nazar. "PENGARUH LIKUIDITAS, EFISIENSI MODAL KERJA DAN INVESTASI AKTIVA TETAP TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2009-2014)," t.t., 8.
- Asis, Sitti Putri Kasmiyanti. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Melalui Harga Saham Terhadap Return On Investment." *CESJ: Center Of Economic Students Journal* 2, no. 3 (31 Oktober 2019): 88–103.
- Asyari, Mohammad. *Ekonomi Islam Perspektif Tafsir (Studi Tafsir Tematis Ayat-ayat Ekonomi dalam Al-quran)*. Jawa Timur: DUTA MEDIA PUBLISHING, 2020.
- Caswita. *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021.
- Chaidir, Chaidir, dan Mira Pitriana. "FAKTOR-FAKTOR PENGARUH RETURN ON INVESTMENT." *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 3, no. 2 (29 Maret 2018): 60–69.
<https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.647>.
- Departemen Agama. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Depok: SABIQ, t.t.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Fung, Ng Sun. "PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA SUBSEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA" 1, no. 5 (2016): 12.
- Hermansyah, Hermansyah. "PENGARUH KONDISI MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris : Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar pada BEI Katagori Saham LQ 45 Periode 2007 Sampai Dengan 2011)." *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* 9, no. 2 (12 Februari 2018): 244–54.
<https://doi.org/10.31334/trans.v9i2.29>.
- Jajuli, Sulaiman. *Ekonomi Dalam Al-Quran*. Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2018.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 8 ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2018.
- Mashady, Difky. "PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER (WCT), CURRENT RATIO (CR), DAN DEBT TO TOTAL ASSETS (DTA) TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (ROI)," t.t., 10.
- Nabhan, Ubaidillah Dzaki, Bambang Tutuko, dan Herwin Kurniawan. "THE EFFECT OF FIXED ASSETS TURNOVER, LONG-TERM DEBT, WORKING CAPITAL ON RETURN ON INVESTMENT (Empirical

- Study on Transportation Sub Sector Companies Listed in” 18, no. 1 (2020): 14.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2012.
- “PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.” Diakses 10 Desember 2021.
<https://www.wika.co.id/>.
- Riyanto. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta, 2012.
- Riyanto, Slamet. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2020.
- Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Sariyana, Bagus Mangdahita, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suwendra. “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI PADA PERUSAHAAN” 4 (2016): 10.
- Setyawan, Dodiet. *Hipotesis dan variabel penelitian*. TAHTA MEDIA, 2021.
- Sudaryana, Bambang. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbitan Deepublish, 2022.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Wardiyah, Mia lasmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 1. Jakarta: CV PUSTAKA SETIA, 2017.
- Yuliani, Eka Puput. “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA (WCTO), PERPUTARAN ASET TETAP (FATO), DAN DEBT TO TOTAL SSETS (DTA) TERHADAP RETURN ON INVESTMENT (ROI) (Studi Pada Perusahaan Multinasional Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 26, no. 2 (22 September 2015).
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1061>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Fitri Handayani
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir: Rantauprapat, 19 Januari 1999
4. Anak Ke : 2 (Dua) dari 3 Bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Jl.H.Adam Malik Rantauprapat
9. Telepon/HP : 0853-5804-9927
10. E-mail : fitrihandayanii268@gmail.com
11. No. KTP : 1210015901990004
12. No. KK : 1210011602110020

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Ponardi
Ibu : Sri Derita Wati
2. Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga
3. Alamat
13. Ayah : Jl. H. Adam Malik Rantauprapat
14. Ibu : Jl. H. Adam Malik Rantauprapat

C. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 117470 (2005-2011)
2. SMP Negeri 2 Rantau Utara (2011-2014)
3. SMA Negeri 2 Rantau Utara (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2017 - Sekarang)

D. MOTTO HIDUP

Jadilah diri sendiri dari pada berpura-pura menjadi orang lain yang baik

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Triwulan Current Ratio PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021

Tahun	Bulan	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR (%)
2010	3	4.581.028.841.868	3.028.781.189.089	1.51
	6	4.709.091.050.180	3.210.844.742.908	1.46
	9	4.697.671.854.575	3.284.965.697.726	1.43
	12	5.122.672.881	3.642.026.776	1.40
2011	3	5.059.480.974	3.484.046.584	1.45
	6	4.673.336.371	3.491.557.025	1.33
	9	4.992.243.377	4.055.477.202	1.23
	12	5.838.851.683	5.127.208.872	1.13
2012	3	5.866.862.198	5.393.244.747	1.33
	6	6.588.423.620	5.955.673.022	1.10
	9	7.403.840.104	6.654.823.437	1.11
	12	7.186.554.643	6.527.627.883	1.10
2013	3	7.420.879.510	6.629.467.942	1.11
	6	6.984.091.708	6.567.170.301	1.06
	9	7.657.112.490	7.178.001.688	1.06
	12	7.994.288.651	7.298.469.461	1.09
2014	3	7.892.372.757	7.417.690.949	1.06
	6	9.220.610.433	7.792.123.742	1.18
	9	9.466.083.178	8.096.708.853	1.16
	12	9.514.446.542	8.476.042.469	1.16
2015	3	9.810.355.633	8.596.319.925	1.14
	6	10.075.343.975	9.177.207.804	1.09
	9	10.852.945.764	9.594.657.641	1.13
	12	12.560.285.337	10.597.534.431	1.18
2016	3	11.806.984.686	10.183.163.761	1.15
	6	12.700.777.008	11.319.445.673	1.12
	9	13.918.672.010	12.664.935.227	1.09
	12	21.552.497.929	14.606.162.083	1.47
2017	3	22.848.892.455	15.705.798.508	1.45
	6	25.943.207.490	19.793.685.147	1.31
	9	30.454.600.721	22.634.973.133	1.34
	12	34.910.108.265	25.975.617.297	1.34
2018	3	37.699.840.952	23.278.509.255	1.61
	6	40.788.867.179	25.567.088.554	1.59
	9	42.383.036.767	26.986.813.172	1.57
	12	43.555.495.865	28.251.951.385	1.54
2019	3	41.553.681.193	25.437.290.346	1.63

	6	38.342.560.872	26.076.381.862	1.47
	9	41.213.137.375	29.036.583.540	1.41
	12	42.335.471.858	30.349.456.945	1.39
2020	3	41.239.791.473	33.143.296.435	1.24
	6	40.367.978.456	38.727.753.143	1.04
	9	40.654.364.938	40.182.104.086	1.01
	12	47.980.945.725	44.168.467.736	1.08
2021	3	41.703.684.360	35.252.720.722	1.18
	6	41.570.966.437	33.116.668.594	1.25
	9	38.970.202.342	34.570.661.148	1.12
	12	37.186.634.112	36.969.569.903	1.00

Lampiran 2

Data Triwulan Working Capital Turnover PT Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021

Tahun	Bulan	Penjualan	Modal Kerja	WCT (kali)
2010	3	1.130.476.368.221	1.552.247.652.779	0.73
	6	2.519.594.749.570	1.498.246.307.272	1.68
	9	3.947.313.609.043	1.412.706.156.849	2.63
	12	6.022.921.894	1.480.646.105	4.06
2011	3	1.540.683.384	1.575.434.390	0.97
	6	3.313.110.925	1.181.779.346	2.80
	9	5.443.154.742	936.766.175	5.81
	12	7.741.827.272	711.642.811	10.87
2012	3	1.748.654.931	1.793.309.896	0.97
	6	4.023.832.201	632.750.598	6.35
	9	6.370.316.288	749.016.667	8.5
	12	9.816.085.895	658.926.760	14.89
2013	3	2.627.620.031	791.411.568	3.32
	6	5.282.412.944	416.921.407	12.67
	9	7.912.643.065	479.110.802	16.51
	12	11.884.667.552	695.819.190	17.08
2014	3	2.791.666.542	474.681.808	5.84
	6	5.852.937.744	1.428.486.691	4.09
	9	8.605.350.364	1.369.374.325	6.28
	12	12.463.216.288	1.038.404.073	12
2015	3	2.005.423.162	1.214.035.708	1.65
	6	4.778.471.826	898.136.171	5.33
	9	8.091.546.974	1.258.278.123	6.43

	12	13.620.101.419	1.962.750.906	6.93
2016	3	2.726.647.884	1.623.820.925	1.67
	6	6.033.745.869	1.381.331.335	4.36
	9	9.339.292.098	1.253.736.783	7.44
	12	15.668.832.513	6.946.335.846	2.25
2017	3	3.813.446.654	7.143.093.947	0.53
	6	9.484.440.450	6.149.522.343	1.54
	9	15.876.235.484	7.819.627.588	2.03
	12	26.176.403.026	8.934.490.968	2.92
2018	3	6.257.393.922	14.421.331.697	0.43
	6	12.977.368.563	15.221.778.625	0.85
	9	21.003.555.928	15.396.223.595	1.36
	12	31.158.193.498	15.303.544.480	2.03
2019	3	6.504.287.304	16.116.390.847	0.4
	6	11.363.654.952	12.266.179.010	0.92
	9	18.296.796.075	12.176.553.835	1.5
	12	27.212.914.210	11.986.014.913	2.27
2020	3	4.199.424.176	8.096.495.038	0.51
	6	7.132.982.808	1.640.225.313	4.34
	9	10.383.116.834	472.260.852	21.98
	12	16.536.381.639	3.812.477.989	4.33
2021	3	3.924.379.912	6.450.963.638	0.60
	6	6.766.972.666	8.454.297.843	0.80
	9	11.647.968.752	4.399.541.194	2.64
	12	17.809.717.726	217.064.209	82.04

Lampiran 3

Data Triwulan Return On Investment PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Aset	ROI (%)
2010	3	64.278.046.597	5.299.461.348.571	1.21
	6	140.760.504.037	5.491.114.110.857	2.56
	9	204.126.404.062	5.592.477.185.969	3.65
	12	284.922.192	6.286.304.902	4.53
2011	3	92.365.054	6.469.236.217	1.42
	6	151.506.893	6.495.755.382	2.33
	9	231.474.925	7.212.159.616	2.33
	12	390.946.495	8.322.979.571	4.69

2012	3	104.456.859	8.829.535.647	1.18
	6	202.015.559	9.892.645.241	2.04
	9	313.391.667	10.945.420.095	2.86
	12	505.124.962	10.945.209.418	4.61
2013	3	175.475.743	11.391.080.905	1.54
	6	316.846.540	11.252.737.175	3.64
	9	438.471.741	12.040.020.728	4.95
	12	624.371.679	12.594.962.700	4.95
2014	3	183.105.271	12.867.581.289	1.42
	6	348.140.638	14.606.289.417	2.38
	9	484.475.511	15.023.626.599	3.22
	12	750.795.820	15.915.161.682	4.71
2015	3	66.594.118	16.317.869.985	0.41
	6	219.880.627	17.054.653.562	1.28
	9	420.939.555	17.844.644.616	2.35
	12	703.005.054	19.602.406.034	3.58
2016	3	94.180.823	19.289.424.816	0.48
	6	305.516.529	20.561.586.695	1.48
	9	470.788.619	21.942.434.449	2.14
	12	1.147.144.922	31.096.539.490	3.68
2017	3	265.179.055	32.766.324.950	0.8
	6	486.521.712	36.642.194.820	1.32
	9	762.933.508	40.052.861.304	1.90
	12	1.356.115.489	45.683.774.302	2.96
2018	3	215.424.134	50.173.636.131	0.42
	6	632.523.258	54.042.561.625	1.17
	9	1.057.160.710	56.896.029.781	1.85
	12	2.073.299.864	59.230.001.239	3.5
2019	3	341.343.707	58.019.389.498	0.58
	6	1.015.047.924	59.638.894.460	1.7
	9	1.567.917.706	62.668.291.803	2.5
	12	2.621.015.140	62.110.847.154	4.21
2020	3	152.369.984	61.116.446.266	0.24
	6	324.746.005	60.094.539.195	0.54
	9	140.940.105	61.430.452.238	0.22
	12	322.342.513	68.109.185.213	0.47
2021	3	105.114.171	61.829.411.357	0.17

6	136.098.461	62.593.850.800	0.21
9	185.952.591	69.509.394.600	0.26
12	214.424.792	69.385.794.346	0.30

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	1,01	1,63	1,2631	,18254
X2	48	,40	82,05	6,4242	12,21103
Y	48	,17	4,96	2,1080	1,49476
Valid N (listwise)	48				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,49357470
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,749
Asymp. Sig. (2-tailed)		,629

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,245	1,794		1,252	,217		
	X1	-,128	1,361	-,016	-,094	,926	,804	1,245
	X2	,004	,020	,030	,183	,856	,804	1,245

a. Dependent Variable: Y

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,040 ^a	,002	-,043	1,52640	1,444

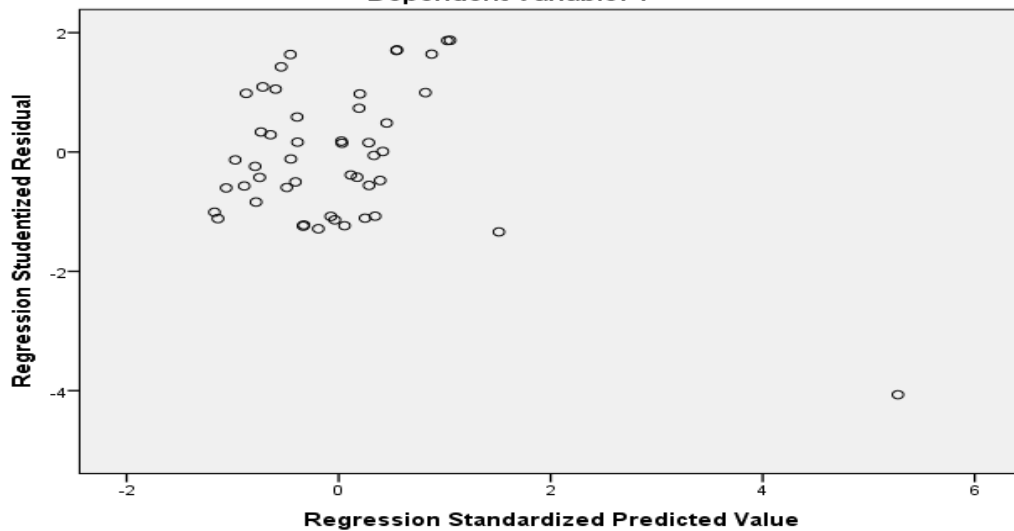
a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Y



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,245	1,794		1,252	,217
	X1	-,128	1,361	-,016	-,094	,926
	X2	,004	,020	,030	,183	,856

a. Dependent Variable: Y

Uji Parsial (Uji t)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,040 ^a	,002	-,043	1,52640

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Simultan (Uji F)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,245	1,794		1,252	,217
	X1	-,128	1,361	-,016	-,094	,926
	X2	,004	,020	,030	,183	,856

a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Determinasi (R²)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,167	2	,083	,036	,965 ^b
	Residual	104,846	45	2,330		
	Total	105,012	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : **992/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2021**
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

22 April 2021

Yth. Bapak;

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Aliman Syahuri Zein : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Fitri Handayani
NIM : 1740200175
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio dan Working Capital Turnover Terhadap Return On Investment pada PT. Wijaya Karya Tbk Periode 2010-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.